

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu “Mansibin Siraben” merupakan lagu daerah yang berasal dari suku Biak, Papua. Lagu ini berisi cerita rakyat mengenai suatu suasana yang menggambarkan kegembiraan hidup setelah pulang dari bekerja membawa hasil dari ladang atau lautan.

Versi cerita tentang lagu ini dalam bahasa Biak secara garis besar mengartikan sekelompok burung camar ketika senja dan pasang surut beterbangan pulang sambil memanggil teman-teman mereka yang lain dan bernyanyi-nyanyi kembali ke sarangnya. Lagu ini belum terkenal di Indonesia meskipun sudah populer di kalangan rakyat Papua. Lagu ini merupakan salah satu lagu rakyat yang biasanya dituturkan dari mulut ke mulut.

Ada kecenderungan saat ini, generasi muda lebih tertarik terhadap musik populer (pop). Hal ini menyebabkan lagu rakyat menjadi kurang dikenal oleh kalangan generasi muda. Agar supaya lagu-lagu rakyat dapat lebih dikenal, maka harus dilakukan upaya-upaya pengembangan dan aransemen ulang dengan menggunakan gaya musik yang lebih digemari oleh anak muda pada masa kini.

Bervariasi berarti mengulang sebuah lagu induk yang biasanya disebut: ‘tema’ dengan perubahan (disebut variasi-variasi) sambil mempertahankan unsur tertentu dan menambah atau menggantikan unsur yang lain. Maka variasi termasuk teknik komposisi yang terpenting, dan ternyata dipakai dalam musik primitif hingga era musik klasik dan modern baik di Barat dan di Timur. Di Indonesia banyak dipakai dalam iringan tarian dan dalam lagu sahut-menyahut seperti berbalas pantun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka bentuk musik tema dan variasi dipilih sebagai struktur musik yang digunakan dalam penyusunan komposisi ini. Komposisi Tema dan Variasi lagu “Mansibin Siraben” untuk gitar tunggal ini digubah sebagai salah satu upaya mengangkat lagu rakyat agar lebih dikenal lagi oleh generasi masa kini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penyusunan komposisi Tema dan Variasi “Mansibin Siraben” dalam G Mayor untuk Gitar Tunggal?
2. Bagaimana analisis struktur bentuk dan harmoni dari komposisi Tema dan Variasi “Mansibin Siraben” dalam G Mayor untuk Gitar Tunggal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penyusunan komposisi “Mansibin Siraben” dengan struktur musik tema dan variasi untuk gitar tunggal.
2. Untuk mengetahui analisis struktur dan harmoni dari aransemen lagu “Mansibin Siraben” dengan gaya musik tema dan variasi untuk gitar tunggal.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengalaman dalam proses pembuatan aransemen lagu dengan gaya musik tema dan variasi, khususnya lagu rakyat.
2. Memberikan wawasan bagi masyarakat bahwa musik daerah dapat dibuat menjadi lebih menarik dengan sentuhan aransemen dan gaya musik yang digemari generasi muda saat ini.

3. Menambah referensi atau repertoar lagu, khususnya untuk instrumen gitar tunggal.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan, maka dalam penelitian ini dibatasi permasalahan pada penyusunan sebuah aransemen dengan sentuhan gaya musik tema dan variasi terhadap sebuah lagu rakyat Papua “Mansibin Siraben”. Aransemen ini ditujukan untuk instrumen gitar tunggal.

F. Batasan Istilah

Lagu Mansibin Siraben adalah lagu daerah yang berasal dari Papua. Lagu ini merupakan lagu rakyat yang diketahui penciptanya adalah (Alm). Arnold. C Ap lahir pada tahun 1945 di Biak dan meninggal di Jayapura tahun 1984. Beliau adalah seorang sarjana muda Antropologi di Universitas Cenderawasih Jayapura dan merupakan seorang seniman dan budayawan putra daerah yang banyak memberikan kontribusi dalam mengembangkan musik dan lagu-lagu tradisional papua.

Aransemen adalah penyelarasan komposisi musik antara vokal maupun dengan instrumen lain berdasarkan pada sebuah komponen yang telah ada sebelumnya sehingga esensi musikalnya tidak berubah.

Variasi adalah komposisi musik yang menyajikan adanya perubahan atau improvisasi terhadap sebuah komposisi musik yang sudah ada; bentuk-bentuk musik yang merupakan rangkaian hiasan atau perubahan dari tema melodi tertentu baik melodi sendiri atau milik orang lain.

Tema adalah lagu pokok yang menjadi alasan pengembangan lagu; serangkaian melodi atau lagu yang merupakan elemen utama dalam konstruksi sebuah komposisi.

Gitar (*guitar*, Ing.; *guitare*, Pr.; *chitarra*, It.) adalah salah satu instrumen petik. Gitar semula belum memiliki enam dawai atau senar seperti yang sekarang banyak ditemui di sekitar kita sekarang. Gitar pada waktu itu memiliki sekitar 3 sampai 20 senar. Tidak jelas mengapa sampai kita menggunakan 6 senar. Banyak yang mempercayai bahwa gitar berasal dari Timur Kuno. Fakta menunjukkan bahwa sejenis gitar sangat terkemuka di Persia dan Lunitsan. Di antara benda-benda yang digali di Babilonia, yang paling relevan adalah tanda pada tanah liat yang diperkirakan sudah ada sejak 1500 - 1800 SM. Benda ini pula yang menggambarkan sosok telanjang yang sedang memainkan alat musik, beberapa di antaranya memiliki kemiripan dengan gitar.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis secara musikologis. Sistematika penelitian terdiri dari pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan literatur tentang variasi dan tema. Data yang dikumpulkan antara lain adalah karakteristik musik periode klasik, tema dan variasi lagu dan pengetahuan tentang alat musik gitar. Selain itu, data yang berhubungan dengan informasi mengenai lagu "Mansibin Siraben" dan penciptanya dilakukan melalui wawancara langsung kepada nara sumber yang mengenal dengan baik si pencipta lagu tersebut semasa hidupnya. Selanjutnya, data-data yang sudah dikumpulkan dan proses penyusunan komposisi dilakukan berdasarkan struktur musik tema dan variasi yang telah ditentukan. Berdasarkan

proses penyusunan komposisi yang telah dilakukan. Analisis struktur musik dan harmoni dilakukan dengan mendeskripsikan secara tertulis menjadi laporan penelitian ini.

